

**ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI  
PERBANKAN SYARIAH UIN RADEN INTAN  
LAMPUNG DAN KESESUAIANNYA DENGAN  
KEBUTUHAN SDM DI BANK SYARIAH**

**Skripsi**

**FITRI HANDAYANI**

**NPM: 1651020396**



**Program Studi Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

**ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI  
PERBANKAN SYARIAH UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN SDM DI  
BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Pembimbing I : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I**

**Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang “Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan SDM di Bank Syariah”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung?; 2) Apa saja kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh Bank Syariah?; 3) Bagaimanakah kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung dengan kebutuhan SDM Bank Syariah?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung dengan kebutuhan Bank Syariah melalui kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah yang akan menghasilkan para lulusan yang mempunyai kompetensi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penentuan objek penelitian diambil secara *purposive sampling*, salah satu teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum yang telah diterapkan di Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung sudah memenuhi standar dan telah sesuai dengan kebutuhan SDM di Bank Syariah. Dilihat dari proses menyesuaikan kompetensi kurikulum Prodi dengan standar kebutuhan Bank Syariah, Fakultas dan Prodi Perbankan Syariah melakukan berbagai hubungan kerjasama dengan Bank Syariah sehingga kurikulum KKN1 S1 Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung yang di tuangkan dalam bentuk mata kuliah siap menciptakan kompetensi utama dan kompetensi pendukung yang memenuhi kebutuhan SDM di Bank Syariah.

Kata kunci: Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung, Kesesuaian SDM, Bank Syariah.

## ABSTRAK

This research examines the "Competency Analysis of the Sharia Banking Study Program Curriculum of UIN Raden Intan Lampung and its suitability with HR Needs in Islamic Banks". The formulation of the problems in this study are: 1) What is the competency of the Islamic Banking Study Program curriculum at UIN Raden Intan Lampung ?; 2) What are the HR competencies required by Sharia Banks ?; 3) How is the compatibility of the curriculum competency of the Islamic Banking Study Program at UIN Raden Intan Lampung with the HR needs of Islamic Banks? This study aims to analyze the suitability of the curriculum competency of the Islamic Banking Study Program at UIN Raden Intan Lampung with the needs of Islamic Banks through the competency of the Sharia Banking Study Program curriculum which will produce competent graduates.

This study uses a qualitative approach that is descriptive. Determination of the research object is taken by purposive sampling, one of the non-random sampling techniques where the researcher determines the sampling by determining specific characteristics that are in accordance with the research objectives so that it is expected to be able to answer the research problem. The data collection process was carried out by means of interviews and documentation. Data analysis using data reduction methods, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the curriculum that has been implemented in Islamic Banking at UIN Raden Intan Lampung has met the standards and is in accordance with the HR needs of Islamic Banks. Judging from the process of adjusting the competency of the Study Program curriculum with the standard needs of Sharia Banks, the Faculty and Sharia Banking Study Program conducts various collaborative relationships with Islamic Banks so that the KKN S1 curriculum for Islamic Banking Study Program UIN Raden Intan Lampung which is poured in the form of courses is ready to create core competencies and supporting competencies. that meets the HR needs of a Sharia Bank.

**Keywords:** Competency of the FEBI Islamic Banking Study Program Curriculum, UIN Raden Intan Lampung, Human Resource Conformity, Islamic Banking.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Fitri Handayani  
**NPM** : 1651020396  
**Jurusan/Prodi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung Terhadap Kesesuaiannya Dengan Kebutuhan SDM Di Bank Syariah**” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Maret 2021

Penulis



**Fitri Handayani**  
**NPM.1651020396**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi  
Perbankan Syariah UIN Raden Intan  
Lampung Terhadap Kesesuaiannya Dengan  
Kebutuhan SDM Di Bank Syariah**

**Nama : Fitri Handayani  
NPM : 1651020396  
Jurusan : Perbankan Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I.  
NIP. 19705292008012010**

**Pembimbing II**

**Okta Suprivaningsih, S.E., M.E.Sy.  
NIP.**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.  
NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN RADEN INTAN LAMPUNG DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN SDM DI BANK SYARIAH” disusun oleh Fitri Handayani, NPM: 1651020396, Program Studi: Perbankan Syaria’ah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 14 Juni 2021

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.** (.....)

**Sekretaris : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.** (.....)

**Penguji I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.** (.....)

**Penguji II : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I.** (.....)

**Penguji III : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**Dr. Aunur Abdol Ghofur, M.S.I.**  
NPM 9808012003121001

## MOTTO

□ □ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ

كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.” (Q.S. An-Nisa: 58)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> DEPAG RI, *Al-Quran dan Terjemah*, Surat An-Nisa' ayat 58.



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Yurizal dan Ibu Parida Wati. Yang saya hormati dan saya banggakan, yang selalu memberikan do'a serta motivasi yang tulus dan ikhlas, kasih sayang serta cinta, selalu semangat dan bekerja keras demi terwujud cita-cita anaknya.
2. Kakak dan adik-adikku tercinta Yura Anisa, Mat Kurnia Ramadani, Oca Sela Mulisa yang sangat saya sayangi dan saya banggakan, dan tidak lupa seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya hormati dan saya banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah tempat penulis menimba ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahkan nama yang baik dari kedua orang tua dengan nama Fitri Handayani, dilahirkan di Sukajadi pada 20 November 1998. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Yurizal dan Ibu Parida Wati.

Riwayat pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SDN Lintik, Kec. Krui Selatan, Kab. Pesisir Barat dan selesai tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat dan selesai tahun 2013, Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat dan selesai tahun 2016.

Dengan mengucap Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT serta berkat dukungan dari bapak, ibu serta keluarga, akhirnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah pada tahun 2016.

Bandar Lampung, 15 Maret 2021

Yang Membuat,



**Fitri Handayani**  
**NPM.1651020396**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN RADEN INTAN LAMPUNG DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN SDM DI BANK SYARIAH”** ini guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E), Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, atas terselesaikannya skripsi ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Ibu Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.



5. Ibu Okta Supriyaningsih, M.E.Sy. selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Pimpinan BPRS Aman Syariah dan Pimpinan Bank Mega Syariah serta seluruh staff dan karyawan yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mendidik dan mengarahkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insyaallah bermanfaat bagi penulis dan senantiasa bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
8. Seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Yurizal dan Ibu Parida Wati tercinta yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan motivasi kepadaku. Serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan kepadaku.
10. Teruntuk Almamater UIN Raden Intan Lampung dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang kucintai dan sangat kubanggakan.
11. Keluarga besar Perbankan Syariah E angkatan 2016 yang selama ini telah menjadi teman yang baik selama menempuh proses perkuliahan.
12. Keluarga besar “DRAG Squad” Dea Sellanita, Adelia Pauza, Galih Intan sahabat yang selalu menemani dan berjuang bersama dalam memperoleh gelar dan cita-cita.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT penulis mohon ampunan dan perlindungan. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 15 Maret 2021



**Fitri Handayani**  
**NPM.1651020396**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Halaman
ABSTRAK .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN .....	vi
PENGESAHAN .....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang .....	4
D. Identifikasi Dan Batasan Masalah .....	12
E. Rumusan Masalah .....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
I. Metode Penelitian.....	19
J. Kerangka Pemikiran.....	25
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Manajemen Sumber Daya Insani .....	27
B. Kompetensi.....	28
1. Pengertian Kompetensi .....	28
2. Karakteristik Kompetensi.....	29
3. Manfaat Penggunaan Kompetensi.....	29
4. Jenis Kompetensi .....	30
5. Tingkatan Kompetensi .....	32
6. Kompetensi SDM Bank Syariah .....	34



7. Standar Kompetensi .....	34
C. Kurikulum .....	35
1. Pengertian Kurikulum .....	35
2. Kurikulum Berbasis Kompetensi .....	37
3. Peran dan Fungsi Kurikulum.....	38
4. Kurikulum Ideal dan Kurikulum Aktual .....	39
D. Prodi Perbankan Syariah .....	39
E. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .....	41
F. Bank Syariah .....	42
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
1. Gambaran Umum Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung .....	45
2. Gambaran Umum Bank Syariah .....	46
a. PT. BPRS Aman Syariah .....	48
b. Bank Mega Syariah.....	51
B. Struktur Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung .....	64
B. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Dibutuhkan Oleh Bank Syariah.....	67
C. Kesesuaian Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah Febi Uin Raden Intan Lampung Dengan Kebutuhan Sdm di Bank Syariah .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Profil Lulusan dan Kompetensi Lulusan Prodi Perbankan Syariah .....	57
3.2 Mata Kuliah Universitas .....	58
3.3 Mata Kuliah Fakultas.....	58
3.4 Mata Kuliah Prodi Perbankan Syariah .....	59
3.5 Mata Kuliah Pilihan.....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Tenaga Kerja Perbankan Syariah.....	8
Gambar 1.2 Skema Kerangka Pemikiran .....	18





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Untuk Ketua Prodi dan Dekan
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Untuk Bank Syariah
- Lampiran 3 : Gambar Hasil Penelitian di Lapangan
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Izin Riset di Bank Mega Syariah
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Izin Riset di BPRS Aman Syariah
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Izin Riset di Prodi Perbankan Syariah dan FEBI UIN Raden Intan Lampung



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk memberi gambaran yang jelas mengenai pokok bahasan skripsi lebih lanjut, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan istilah dalam skripsi ini terkait dengan tujuan skripsi agar memudahkan dalam memahami judul skripsi ini dan tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi para pembaca, oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN RADEN INTAN LAMPUNG DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN SDM DI BANK SYARIAH”** maka penulis akan memberikan penegasan dari pengertian istilah dalam judul skripsi tersebut, sebagai berikut :

1. **Analisis** adalah penyelidikan suatu peristiwa atau perbuatan untuk mendapatkan faktor yang tepat atau penguraian pokok permasalahan atas bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.<sup>2</sup>
2. **Kompetensi** adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Ahmad Ihom Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramed PustakaUtama, (2010), 621.

<sup>3</sup>Aulia Sastra, “Pengantar Kompetensi Karyawan Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Danamon”. *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 1 (Februari 2017), 593.

3. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>4</sup>
4. **Prodi** adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.<sup>5</sup>
5. **Perbankan Syariah** merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>6</sup>
6. **Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung** merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. Dalam lintas perjalanan sejarahnya, pada April tahun 2017 UIN Raden Intan merupakan hasil transformasi dari IAIN Raden Intan Lampung.<sup>7</sup>
7. **Sumber Daya Manusia (SDM)** adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya.<sup>8</sup>
8. **Bank Syariah** adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan

---

<sup>4</sup>Amalia Euis dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Gramata Publisng, 2012), 58.

<sup>5</sup>Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pasal 1 Ayat (5)

<sup>6</sup>Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2005), 4.

<sup>7</sup>Pengertian UIN Raden Intan Lampung (On-line), tersedia di <https://www.radenintan.ac.id/>(11 Juli 2020)

<sup>8</sup>Dr. Mamik, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2016), 18.

menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat sesuai dengan syariat islam dan tidak mengandalkan pada bunga.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksudkan dengan judul skripsi ini adalah penelitian tentang Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan SDM di Bank Syariah.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis dalam memilih dan menetapkan judul Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan SDM di Bank Syariah adalah sebagai berikut:

### **1. Alasan Objektif**

Alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini karena Standar kompetensi SDM yang diharapkan oleh bank dan lembaga keuangan syariah adalah sumber daya insani yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai dasar ilmu syariah, dan mengerti Alqur'an dan hadis.
- b. SDM syariah yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, jujur, amanah, tanggung jawab, loyalitas, dan
- c. Mempunyai integritas yang baik dalam bidang keilmuan, baik ilmu agama maupun umum.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan SDM di Bank Syariah.

### **2. Alasan Subjektif**

- a. Permasalahan yang terdapat dalam judul penelitian ini relevan dengan bidang keilmuan yang penulis tekuni di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah.

---

<sup>9</sup>Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), 1.

- b. Dalam melakukan penelitian ini penulis diperkuat oleh sumber data dari, jurnal, artikel, *website*, dan buku yang tersedia di perpustakaan.

### C. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi islam tertua dan terbesar yang ada di lampung. perguruan tinggi ini bertujuan melahirkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik, profesional, berorientasi pada masa depan dan memiliki akhlak yang mulia.<sup>10</sup>

Pada mulanya, UIN Raden Intan Lampung ketika itu bernama IAIN Raden Intan Lampung merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang pada saat itu terdiri dari 2 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah.

Laju pengembangan kampus ke arah kemajuan terus digalakkan oleh rektor ke-11 yang dijabat Prof. Dr.H. Moh. Mukri, M.Ag. (2010-sekarang) dengan motto: Semakin Unggul dan Kompetitif. Berbagai usaha pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas SDM terus digalakkan, baik secara fisik maupun akademik. Sejumlah gedung administrasi dan sarana akademik direnovasi dan dibangun untuk memberikan layanan prima bagi mahasiswa. Fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran pun terus dibenahi dan dibangun, antara lain: hotspot, laboratorium, hingga lapangan olahraga. Di bawah kepemimpinannya, sejumlah prestasi mulai diukir pada level nasional. Tahun 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan Lampung menduduki peringkat pertama se-wilayah Sumatera dan ketiga nasional untuk SPMB-PTAIN 2011. Tahun yang sama, masuk peringkat sepuluh besar PTAIN dari segi penyerapan anggaran.

Sejak tahun 2014, tepatnya bulan Mei 2014 telah selesai penyusunan proposal transformasi IAIN Raden Intan Lampung

---

<sup>10</sup>Sejarah UIN Raden Intan Lampung (On-line), tersedia di: <https://www.radenintan.ac.id/sejarah-singkat/> (12 Juli 2020).

menjadi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2015 Menteri Agama, melakukan studi kelayakan dengan hadirnya Direktur Jenderal Pendidikan Islam ke kampus UIN Raden Intan Lampung. Melalui perjuangan sungguh-sungguh di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag. selaku Rektor, akhirnya pada tahun 2016 mendapatkan persetujuan/izin prinsip dari Presiden Republik Indonesia bahwa IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan motto *Intelectuality, Spirituality, dan Integrity*.

Tahun 2017 menjadi awal perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 7 April 2017, yang juga mempengaruhi arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung. Pada bulan April 2017, Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diundangkan, sehingga sejak 2017 diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang disingkat UIN RI Lampung dengan pengembangan beberapa fakultas dan program studi bidang sains dan teknologi.

Sejalan dengan perubahan nama dan peningkatan pendidikan yang ada pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya di fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah, tidak terlepas dari Syariah dan kebutuhannya agar terbentuk SDM yang mempunyai kompetensi lebih unggul dalam bidangnya dan menghasilkan para lulusan yang berkualitas, menghasilkan *output* sebagai SDM Bankir Syariah profesional yang andal dan siap pakai, *serta up to date* sesuai kebutuhan dan permintaan pasar dan industri Perbankan Syariah.<sup>11</sup>

Perbankan syariah sendiri merupakan salah satu program studi yang ada pada UIN Raden Intan Lampung berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dalam UUD nomor 21 tahun 2008 menyatakan bahwa “Bank Syariah adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Untuk Prodi Perbankan Syariah sendiri, setiap

---

<sup>11</sup>*Ibid.*



tahun peminatnya semakin meningkat. Hal ini juga didorong karena adanya perkembangan Bank Syariah, di mana bisa kita buktikan sendiri melalui banyaknya kantor cabang Bank Syariah maupun unit usaha Syariah.

Tingginya peminat program studi Perbankan Syariah tidak terlepas dari kompetensi kurikulum yang ditawarkan pada Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung, berdasarkan kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah yang mengacu pada KKNI maka SDM Perbankan Syariah (Bankir Syariah) memiliki beberapa kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran program studi, di antaranya:<sup>12</sup>

1. Capaian pembelajaran bidang sikap dan tata nilai, baik bidang sikap umum maupun bidang sikap khusus sebagai ahli Perbankan Syariah.
2. Capaian pembelajaran bidang pengetahuan, baik bidang pengetahuan umum, bidang pengetahuan khusus program Studi Perbankan Syariah maupun bidang pengetahuan tambahan.
3. Capaian pembelajaran bidang keterampilan, baik bidang keterampilan umum, bidang keterampilan khusus Prodi Perbankan Syariah, maupun bidang keterampilan tambahan. Kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh SDM Perbankan Syariah adalah suatu kewajiban bagi perguruan tinggi dalam membentuk SDM Perbankan Syariah yang berkompeten.

Pihak perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan out put yang profesional dan berkualitas. Setiap lulusan perguruan tinggi harus memiliki kualitas yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri keuangan Islam saat ini. Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan Ekonomi Islam, karena dari kampuslah SDM yang dibutuhkan untuk membangun ekonomi Islam berasal. Perguruan tinggi juga memiliki tanggung

---

<sup>12</sup>Suryanti, "Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiannya Dengan Kebutuhan Bank Syariah" (SkripsiUin Ar-Raniry, Banda Aceh, 2018), 4.

jawab dan peranan yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi kurikulum yang berkaitan langsung dengan kualitas lulusan yang akan menjadi tulang punggung daya saing suatu bangsa (*higher education for national sustainability*) dalam menciptakan sumber daya manusia.

Berdasarkan UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi kurikulum di bagi menjadi 3 ayat yaitu:

1. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. (Pasal 35 UU DIKTI No.12/2012).
2. Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. (Pasal 35 UU DIKTI No.12 /2012).
3. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.<sup>13</sup>

Kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh SDM Perbankan Syariah merupakan kewajiban bagi perguruan tinggi dalam membentuk SDM Perbankan Syariah yang berkompeten. Standar rekrutmen karyawan Perbankan Syariah salah satunya yaitu kualitas sumber daya manusia dan pencapaian kerjanya dalam suatu organisasi. Oleh karena itu setiap organisasi harus memperhatikan Skill, Knowledge dan Ability (SKA) atau kompetensi yang harus dipenuhi oleh SDM.<sup>14</sup>

Dengan adanya kompetensi diharapkan mahasiswa dapat menempati berbagai profesi sesuai dengan kompetensi yang ia

---

<sup>13</sup>Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Kurikulum, Pasal 35 ayat (1-3)

<sup>14</sup>Suryanti, *Op.cit.*, 6.

miliki, karena semakin baik pekerjaan yang dihasilkan.<sup>15</sup> Salah satu proses pembentukan dan pengasahan keahlian yang dimiliki mahasiswa diperoleh melalui proses pembelajaran secara teori maupun praktik.

Mencari tenaga kerja yang profesional dan berkualitas tidaklah mudah, merupakan suatu kewajiban dalam organisasi dan perusahaan-perusahaan harus melakukan penyaringan untuk anggota atau para pekerjanya yang baru. Hal tersebut yang membuat suatu perusahaan biasanya menetapkan standar rekrutment perusahaan agar SDM yang diterima sesuai dengan apa yang dibutuhkan suatu perusahaan.

Setiap perguruan tinggi menyiapkan SDM yang berkompeten, salah satunya UIN Raden Intan Lampung. Pada Prodi Perbankan Syariah sendiri pihak kampus mengadakan kegiatan magang di beberapa lembaga keuangan, melakukan beberapa pelatihan-pelatihan ekonomi Syariah dan mengadakan seminar yang merupakan suatu kegiatan pembelajaran terhadap operasional sebuah lembaga keuangan syariah.

Sebelum itu kita akan melihat pemberlakuan kurikulum perbankan syariah yang diharapkan dapat membuat SDM yang profesional dengan adanya pemahaman korelasi materi pelajaran yang didapatkan di perguruan tinggi dengan implementasinya di kehidupan mahasiswa yang diharapkan memiliki standar kompetensi.

Pada dasarnya kompetensi SDM merupakan karakteristik dasar individu yang berhubungan dengan tiga faktor, yaitu:

1. IQ (*Intelligence Quotient*) yang meliputi kemampuan berfikir, analitis dan abstraksi yang juga berkaitan dengan pengetahuan.
2. EQ (*Emotional Quotient*) yang meliputi motivasi, pengendalian diri dan kemampuan berinteraksi dalam kelompok.
3. SQ (*Spiritual Quotient*) yang meliputi iman, taqwa dan hati nurani, dimana ketiganya secara gabungan mempengaruhi

---

<sup>15</sup>Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), 129.

performa dalam suatu pekerjaan atau jabatan. Badan Nasional Sertifikasi Profesi mengklasifikasikan kompetensi ke dalam tiga dimensi.

- a. Kompetensi spiritual, kompetensi ini berkaitan dengan nilai-nilai spiritual bersumber dari agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kompetensi ini tercermin dalam bentuk etos kerja, dedikasi dan disiplin kerja.
- b. Kompetensi sosial, kompetensi ini terkait dengan nilai-nilai sosial budaya dan tuntutan kebutuhan hidup bermasyarakat sebagai makhluk sosial. Kompetensi ini tercermin dalam bentuk kemampuan bekerja sama, bergaul, berkomunikasi, berkoordinasi dan mengapresiasi pendapat orang lain.
- c. Kompetensi teknis, kompetensi ini terkait dengan 10 penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keahlian. Kompetensi ini tercermin dalam bentuk kemampuan teknik pelaksanaan tugas pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan kinerja yang diharapkan.

Tingkat penyerapan SDM Perbankan Syariah tidak terlepas dari kompetensi yang diciptakan di perguruan tinggi, karena kompetensi kurikulum dalam sebuah program studi sangat menentukan kinerja dan keberhasilan tenaga kerja dalam sebuah organisasi. Tho'in telah melakukan penelitian mengenai kompetensi sumber daya manusia bank syariah berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, dimana SDM Perbankan Syariah harus memiliki beberapa kompetensi: memiliki kemampuan dalam memodifikasi produk-produk perbankan, dapat memahami kontrak-kontrak syariah yang dikombinasi dengan prinsip-prinsip syariah. dapat memahami penetapan hukum syariah, dapat memperhatikan kemalahatan bersama, bersikap adil dalam menjalankan tugas.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Muhammad. Tho'in, "Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2 (2016), 158-171.

Sumber daya manusia terdiri dari dua aspek yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas. Aspek kuantitas yaitu suatu aspek yang menyangkut jumlah sumber daya manusia yang kontribusinya kurang penting dalam pembangunan, sedangkan aspek kualitas yaitu suatu aspek yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, kecerdasan (pendidikan), kesehatan dan segala aspek pengembangan sumber daya manusia.<sup>17</sup> Almasdi menyatakan sumber daya manusia (SDM) adalah kekuatan daya pikir dan berkarya yang masih tersimpan dalam diri seseorang yang perlu digali, dibina serta dikembangkan agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mencapai kesejahteraan kehidupan manusia.

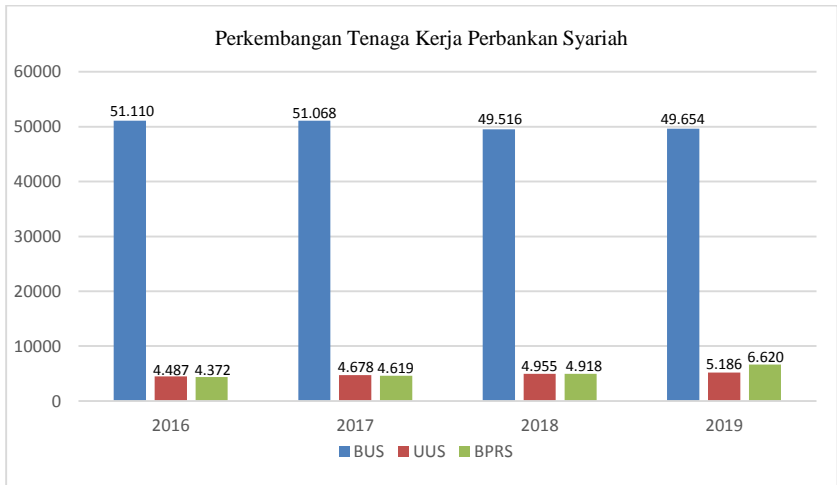
Organisasi merupakan sebuah wadah atau alat yang terdiri dari suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>18</sup> Bahkan perkembangan organisasi keuangan khususnya perbankan syariah yang mengalami peningkatan semenjak disahkannya Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Peningkatan bank syariah tentu akan meningkatnya permintaan tenaga kerja yang terlatih dibidang ekonomi syariah. Semakin tinggi pertumbuhan industri keuangan syariah maka semakin besar SDM yang dibutuhkan. Akan tetapi permintaan SDM yang berkompeten setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari data statistik perbankan syariah OJK dibawah ini.

---

<sup>17</sup>Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

<sup>18</sup>Muhammad Rifa'i, Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), 59.

Gambar 1.1



Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK (2019)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa permintaan kebutuhan SDM (tenaga kerja) pada perbankan syariah setiap tahunnya mengalami fluktuasi.

Diperkirakan dalam 20 tahun kedepan untuk mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan tenaga kerja Islami sebanyak 184.800 orang. Jumlah tersebut terdiri atas 8.400 tenaga doktor ilmu ekonomi Islam, 25.200 lulusan magister ekonomi Islam, lulusan sarjana sebanyak 50.400 orang, dan tenaga ahli madya 100.800 orang.<sup>19</sup> Artinya tenaga kerja profesional Perbankan Syariah masih diisi oleh SDM dengan dasar keilmuan dibidang lain.

Selain itu masalah SDM di Bank Syariah adalah karena komposisi SDM di Bank Syariah tidak seimbang. 90 persen SDM di Bank Syariah adalah tidak berlatar belakang pendidikan Ekonomi Syariah/ Perbankan Syariah. Hal ini akan menyulitkan perkembangan bagi Bank Syariah. Pertumbuhan industri keuangan dan perbankan syariah rupanya belum diiringi dengan

<sup>19</sup>Abu Fahmi. Dkk. *HRD Syariah Teori dan Implementasi Manajemen Sumber DayaManusia Berbasis Syariah.*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 110.



ketersediaan SDM di bidang tersebut. Ketua Dewan Pakar Ekonomi Syariah Indonesia Aries Mufti menyatakan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah berdampak pada tingginya pertumbuhan industri keuangan dan perbankan syariah. Pertumbuhan rata-rata nya sebesar 30-40 persen, jauh di atas rata-rata pertumbuhan bisnis keuangan dan perbankan konvensional yang hanya tumbuh sekitar 10 persen. Sayangnya, pertumbuhan bisnis tersebut tidak dibarengi dengan ketersediaan sumber daya manusia. "Kenyataan di lapangan 90 persen SDM di sektor perbankan dan keuangan dan keuangan syariah berlatar belakang ekonomi konvensional,"<sup>20</sup> oleh karena itu kewajiban bagi setiap perguruan tinggi dalam membentuk SDM Perbankan Syariah yang berkompeten untuk meningkatkan sumber daya manusia islami yang memenuhi standar rekrutmen karyawan Perbankan Syariah. Sehingga dibutuhkan peningkatan kompetensi kurikulum yang sesuai dengan standart kebutuhan SDM di Bank Syariah.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas serta karena peneliti ingin mengkaji, meneliti serta membahas terkait kompetensi kurikulum prodi Perbankan Syariah di UIN Raden Intan Lampung terhadap kesesuaiannya dengan standar kebutuhan SDM dilembaga keuangan khususnya di bank syariah, maka di sini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN RADEN INTAN LAMPUNG DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN SDM DI BANK SYARIAH”**

#### **D. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Batasan penelitian bertujuan untuk memberikan batasan-batasan pada penelitian sehingga pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada rumusan masalah penelitian. Selain itu batasan penelitian juga berfungsi untuk menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang dari pokok

---

<sup>20</sup>Iqtishadia, “Manajemen Sumber Daya Manusia Islam Bagi SDM di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 5 No. 2 (2018), 243.

permasalahan yang telah ditentukan. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan kurikulum hanya pada kurikulum konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Objek dari penelitian ini adalah pada Bank Syariah yang sudah beroperasi satu tahun atau lebih.

#### **E. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung?
2. Apa saja kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh Bank Syariah?
3. Bagaimanakah kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung dengan kebutuhan SDM Bank Syariah?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk mengetahui kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung dengan kebutuhan SDM Bank Syariah.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh Bank Syariah. Dan

diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya dan berguna untuk pengembangan ilmu ekonomi, terutama Perbankan Syariah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, yaitu untuk memberikan informasi tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh Bank Syariah dan untuk mengetahui kompetensi yang diciptakan pada Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung.
- b. Bagi fakultas, yaitu memberikan sumbangan pemikiran tentang kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung agar dapat menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh Bank Syariah.
- c. Bagi bank syariah, yaitu dapat memberikan informasi tentang kompetensi yang dimiliki oleh SDM perbankan syariah, karena kompetensi syariah bagi karyawan bank syariah sangatlah berpengaruh dalam perkembangan bank syariah.
- d. Bagi penulis, yaitu memberikan wawasan ilmu baru agar dapat diterapkan dalam dunia kerja tentang apa yang dibutuhkan oleh Bank Syariah atas apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah melihat beberapa hasil penelitian berupa jurnal dan skripsi yang mendukung terhadap penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suryanti yang berjudul “Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penentuan objek penelitian diambil secara *purposive sampling*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan

kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry secara umum sudah memenuhi kebutuhan-kebutuhan Bank Syariah walaupun masih ada beberapa kurikulum yang perlu ditingkatkan atau ditambah sistem kredit semester (SKS). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu: Bertujuan Untuk melihat kompetensi yang akan di ciptakan oleh prodi. Perbedaan Kurikulum dalam bentuk mata kuliah yang di gunakan Prodi Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry Banda Aceh Berbeda dengan yang diterapkan di Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.<sup>21</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Elvirayang berjudul “Peran Perguruan Tinggi Ekonomi Islam Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Syariah” Semakin pesatnya pertumbuhan dan perkembangan lembaga keuangan syariah (terutama Bank Syariah) berdampak positif terhadap bertambahnya kebutuhan sumber daya manusia (SDM) syariah. Untuk memenuhi kebutuhan SDM syariah yang berkualitas, profesional, dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan industri keuangan syariah, diperlukan peran serta dari berbagai pihak. Salah satu pihak yang memiliki kontribusi tinggi adalah perguruan tinggi agama Islam (PTAI) melalui jurusan ekonomi Islam. Jurusan ekonomi Islam harus berperan aktif dalam mempersiapkan SDM syariah yang berkualitas dan profesional sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan industri keuangan syariah. Dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional maka jurusan ekonomi Islam dapat berperan dengan cara : (1) Membuka prgram studi, (2) merumuskan kurikulum yang tepat dengan mengkombinasikan mata kuliah yang memberikan pengetahuan profesionalitas ekonomi, keuangan, perbankan, bisnis, pengetahuan syariah (hukum & aplikasi) serta nilai-nilai moral (akidah & akhlak), (3) Penyediaan dana

---

<sup>21</sup>Suryanti, Azharsyah, Ayumiati, “Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan Bank Syariah”, *Jihbiz* Vol. 1 No. 1 (Januari 2019), 30.

pengembangan, (4) melakukan diklat yang relevan, (5) pengembangan penelitian dan karya ilmiah, (6) tersedia sarana dan fasilitas belajar yang memadai, matrikulasi bahasa, perpustakaan (literatur lengkap), laboratorium bank mini, (7) staf pengajar yang kompeten dan berkualitas, (8) program pendukung seperti magang, on-job training. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu: bertujuan untuk melihat kompetensi kurikulum dalam menciptakan sumber daya manusia syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu: Penelitian yang sedang Penelitian lakukan lebih terfokus pada kesesuaian kompetensi Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Bank Syariah.<sup>22</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Akmal yang berjudul "Relevansi Kurikulum Perbankan Syariah Dengan Dunia Kerja (Analisis Kurikulum Program Studi Perbankan Syari'ah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari)" Analisis Kurikulum Program Studi Agama Islam STAIN Kendari perbankan terkait relevansinya dengan dunia kerja insutri syariah kepatuhan pragmatisme pasar industri syariah. Itu susunan dan struktur kurikulum program studi dirancang pada perbankan syariah filosofi "Bee Smart" yang terdiri dari: Kompetensi Kursus Utama (MKU) 56%, mata pelajaran dasar 21% diisi(MKD), 12% dari mata pelajaran mendukung sisa MKL. Kredit semester satuan (sks) yang harus diselesaikan jurusan perbankan syariah mahasiswa berjumlah 145 sks yang terdiri dari 28 SKS MKD, MKU 93 SKS, 18SKS MKP, MKL, 12 SKS. Alat pembelajaran dilengkapi dengan media pembelajaran berbasis teknologi dan kelengkapan praktikum perencanaan dan mini bank syariah. SDM didukung 37 dosen fakultas syariah dan ekonomi syariah, 6 dosen Prodi berbasis

---

<sup>22</sup>Rini Elvira, "Peran Perguruan Tinggi Ekonomi Islam Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Syariah", *Jurnal AL-INTAJ*Vol. 1 No.1 (2015), 52.

syariahk ualifikasi pendidikan, yang jumlahnya akan ditingkatkan menjadi 16dosen di 2019. Kendala Prodi perbankan syariah merupakan kendala umum itu membuka departemen PTAI / departemen perbankan / ekonomi syariah dengan nomenklatur SDM yang mana dan implementasinya Kurikulum cenderung membebankan konsep Fiqh Muamalat danteori. Sedangkan pragmatisme pasar industri membutuhkan implementasi kurikulum syariah yang lebih teknis, Fakultas Nomenklatur Ekonomi dan Bisnis Islam lebih tepat, Seperti status rencana pengalihan STAIN menjadi IAIN Sultan Qaimuddin Nomenklatur Kendari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam disesuaikan. Penelitian ini bertujuan mencermati relevansi kurikulum perbankan syariah dengan dunia kerja industri syariah pada prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Sultan Qaimuddin Kendari melalui analis kurikulum di prodi tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu: bertujuan mencermati kesesuaian kurikulum perbankan syariah dengan dunia kerja industri syariah pada prodi Perbankan Syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu: Penelitian yang sedang Penelitian lakukan lebih terfokus pada kesesuaian kompetensi Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Bank Syariah.<sup>23</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Euis Amalia, M. Nur Rianto Al Arif yang berjudul “Kesesuaian Pembelajaran Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi dengan Kebutuhan SDM pada Industri Keuangan Syariah di Indonesia” Vol. 7, No. 1. Studi ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan peranan perguruan tinggi agama Islam dan perguruan tinggi umum dalam penyediaan sumber daya manusia yang mengakomodasi kebutuhan industri keuangan syariah. Metode

---

<sup>23</sup>Akmal, “Relevansi Kurikulum Perbankan Syariah Dengan Dunia Kerja (Analisis Kurikulum Program Studi Perbankan Syari’ah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari)”, *Jurnal Al-Ta’dib* Vol. 7 No. 1 (2014), 114.



yang digunakan adalah analisis jalur dan analisis isi untuk menjelaskan hubungan antara persepsi akademisi dan praktisi. Berdasarkan analisis jalur, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi akademisi terkait kurikulum dan model pembelajaran dengan persepsi praktisi mengenai kompetensi sumber daya manusia untuk industri. Selain itu, uji t membuktikan tidak ada perbedaan antara lulusan perguruan tinggi agama Islam dan perguruan tinggi umum, keduanya memiliki peluang yang sama untuk memenuhi keutuhan sumber daya manusia di industri keuangan syariah. Sedangkan, berdasarkan analisis isi terhadap kurikulum ditemukan bahwa perbedaan sistem pembelajaran dan kurikulum yang beragam berdampak pada perbedaan kompetensi yang dihasilkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu: bertujuan untuk melihat potensi yang diciptakan oleh perguruan tinggi dalam menyiapkan SDM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu: Penelitian yang sedang diteliti melakukan lebih terfokus pada kesesuaian kompetensi Prodi PS FEBI UIN Raden Intan Lampung dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Bank Syariah.<sup>24</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Reni, Endri Rahayudiyang berjudul “Kesesuaian Kurikulum Program Studi Perbankan Syariah dengan Kebutuhan SDM Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village), Jurnal ISLAMINOMIC Vol. V. No. 2 tentang kesesuaian kurikulum pada program perbankan syariah berbanding lurus terhadap kebutuhan SDM perbankan syariah. Hal ini dibuktikan pada penelitian di Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang pada Program Studi Perbankan Syariah. Kesesuaian ini dilihat pada para alumnus yang kompeten dan dibutuhkan dalam dunia perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan teori yang

---

<sup>24</sup>Euis Amalia dan M. Nur Rianto Al Arif, “Kesesuaian Pembelajaran Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi dengan Kebutuhan SDM pada Industri Keuangan Syariah di Indonesia” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7No. 1(2013), 123.

didasarkan pada regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan yaitu UU No.232/U/2000 dan UU No. 045/U/2004 dan Kementerian Agama pada UU No.353/U/2004 yang merupakan pedoman bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah *content analysis*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu: bertujuan untuk melihat kompetensi SDM bank syariah. perbedaan: Penelitian yang sedang peneliti lakukan lebih menekankan pada kompetensi kurikulum yang ada pada Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung dan kesesuaiannya dengan kebutuhan SDM di Bank Syariah.<sup>25</sup>

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kumpulan prosedur, skema dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam pelaksanaan penelitian.<sup>26</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tingkat kritisme yang lebih dalam semua proses penelitian. Kekuatan kritisme penelitian menjadi senjata utama menjalankan semua proses penelitian.<sup>27</sup> Penelitian kualitatif ini suatu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian di mana untuk mengumpulkan data serta informasi penulis akan terjun

---

<sup>25</sup>Dewi Reni dan Endri Rahayudi, “Kesesuaian Kurikulum Program Studi Perbankan Syariah dengan Kebutuhan SDM Perbankan Syariah”. (Studi Kasus pada Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village). *Jurnal ISLAMINOMIC*, Vol. 5 No. 2 (2016), 1.

<sup>26</sup> Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 5.

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Kencana, 2007), 5.

langsung ke objek penelitian yaitu lembaga yang akan diteliti. Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian. Peneliti akan terjun langsung ke Prodi Perbankan Syariah untuk mewawancarai pihak-pihak yang mengerti mengenai kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah dan ke Bank Syariah untuk mewawancarai pihak-pihak yang mengerti tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh bank syariah.<sup>28</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Menurut Spradely, untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan antara lain:<sup>29</sup>

- a. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian.
- b. Mereka terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut.
- c. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang berkaitan dengan penyusunan kurikulum Prodi Perbankan Syariah dan seluruh pihak yang mengerti tentang kompetensi sumber daya manusia bank syariah. Dengan ini penentuan subjek penelitian diambil secara Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu

---

<sup>28</sup>Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

<sup>29</sup>Basrowi & Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2008), 188.

(orang-orang tertentu) sesuai persyaratan yang dilihat dari sifat-sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sehingga sampel akan mencerminkan populasinya.<sup>30</sup> Dengan ini dapat disimpulkan peneliti teknik purposive sampling, yaitu teknik dengan pertimbangan tertentu dimana sampel disesuaikan berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan dan masalah penelitian. Subjek penelitian pada peneliti ini yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya:

- a) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diwakili oleh Wakil Dekan 1.

Alasannya karena Dekan FEBI adalah pihak yang bertanggung jawab dalam proses penyusunan kurikulum setiap prodi yang ada di FEBI dan Wakil Dekan I pihak yang dapat memberikan informasi tentang kurikulum Prodi, khususnya Prodi Perbankan Syariah.

- b) Ketua Prodi Perbankan Syariah

Alasannya karena Ketua Prodi Perbankan Syariah dapat memberikan informasi yang peneliti perlukan dalam proses penelitian, Ketua prodi Perbankan Syariah mengetahui secara keseluruhan tentang seluk beluk kompetensi kurikulum Perbankan Syariah.

- c) Manajer bank atau manajer SDM Bank Syariah

Alasannya karena Manajer bank dapat memberikan informasi yang penulis perlukan untuk kelancaran penelitian. Manajer SDM lebih mengetahui tentang kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh bank syariah ketika melakukan proses rekrutmen tenaga kerja.

### 3. Sumber Data

Untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

---

<sup>30</sup>Albert Kurniawan, "*Metodelogi Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelohan Data dengan IBM SPSS 22.0)*", (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 83.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer juga dapat diartikan sebagai data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan manajer SDM Bank Syariah dan ketua prodi Perbankan Syariah dan Wakil dekan I FEBI mengenai kompetensi kurikulum khususnya Perbankan Syariah yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini.<sup>31</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dikumpulkan melalui kurikulum KKNi prodi perbankan syariah.<sup>32</sup>

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Etta Mamang Sangadji & Sopiah. "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian," (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 44.

<sup>32</sup>*Ibid*, 45.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>33</sup> Wawancara salah satu cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan.<sup>34</sup> Wawancara yaitu suatu proses tanya jawab di mana terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada manajer atau kepala bagian di Bank Syariah mengenai topik penelitian. Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan erat dengan kegiatan pengembangan kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung dan pihak-pihak yang menjadi user.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu suatu proses mengumpulkan data berdasarkan laporan yang didapat dari objek yang diteliti atau laporan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen dapat berupa kurikulum KKNi Prodi Perbankan Syariah.

4. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Pada prinsipnya analisis data Kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Cetakan 10, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 83.

<sup>34</sup>Suwartono, *Op.cit*, 48.

<sup>35</sup>Albert Kurniawan, *Metodelogi Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelohan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 209-210.



a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasi data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal penelitian penulis melakukan kerangka konseptual, permasalahan, dan pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, penulis membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, yang tidak terpisah fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik kesimpulan. Dalam proses reduksi ini peneliti benar benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan keberadaan data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan Ketua Prodi Perbankan Syariah, Wakil Dekan I FEBI, dan Manajer Bank Syariah, penelitian akan melakukan pengecekan ulang, membuang yang tidak perlu, untuk memperoleh hasil yang mudah untuk dimengerti.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Data yang telah dilakukan pengecekan tersebut akan disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

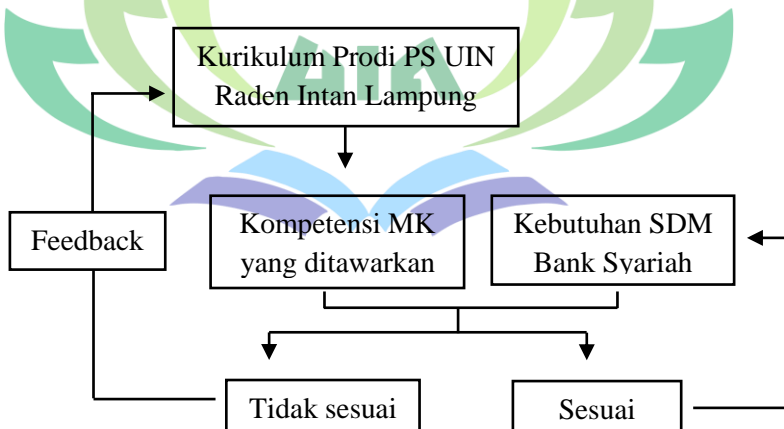
c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagai dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian

berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Setelah proses pengumpulan data, reduksi data, model data, hingga akhirnya menentukan kesimpulan. Kesimpulan ditarik setelah peneliti mendapatkan pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi, kesimpulan yang dapat menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan pada narasumber. Setelah data disajikan dalam bahasa yang mudah dimengerti, maka hasil dari penyajian data tersebut akan dilakukan penarikan kesimpulan.

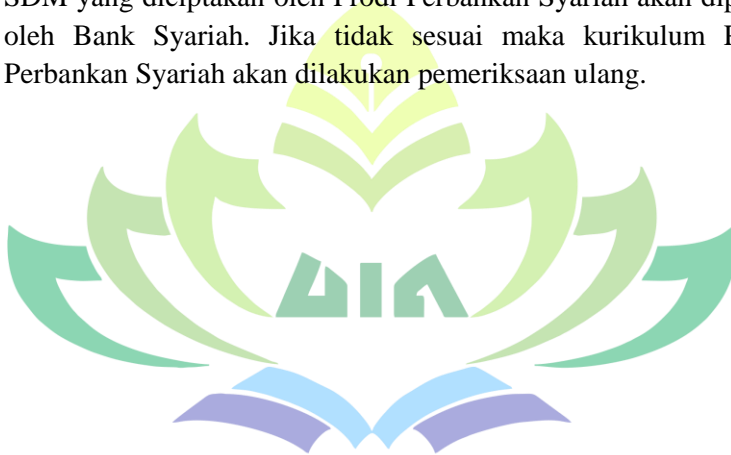
#### J. Kerangka Pemikiran

Dari tinjauan pustaka dan beberapa landasan teori yang ada, maka berikut ini peneliti mengajukan kerangka pemikiran yang menggambarkan kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung untuk melihat kesesuaiannya dengan kebutuhan Bank Syariah.



Dari kerangka berfikir di atas dapat dilihat, kurikulum Prodi Perbankan Syariah akan menciptakan SDM yang memiliki kompetensi, Tingkat penyerapan SDM Perbankan Syariah tidak terlepas dari kompetensi yang diciptakan di perguruan tinggi, karena kompetensi kurikulum dalam sebuah program studi sangat

menentukan kinerja dan keberhasilan tenaga kerja dalam sebuah organisasi. Tho'in menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia bank syariah harus memiliki beberapa kompetensi diantaranya: memiliki kemampuan dalam memodifikasi produk-produk perbankan, dapat memahami kontrak-kontrak syariah yang dikombinasi dengan prinsip-prinsip syariah, dapat memahami penetapan hukum syariah, dapat memperhatikan kemaslahatan bersama, bersikap adil dalam menjalankan tugas.<sup>36</sup> dimana kompetensi tersebut diturunkan dalam bentuk mata kuliah. Apakah kompetensi yang dimiliki oleh SDM Perbankan Syariah memenuhi kompetensi yang diharapkan Bank Syariah serta sesuai dengan kebutuhan SDM Bank Syariah atau tidak, jika sesuai maka SDM yang diciptakan oleh Prodi Perbankan Syariah akan dipakai oleh Bank Syariah. Jika tidak sesuai maka kurikulum Prodi Perbankan Syariah akan dilakukan pemeriksaan ulang.



---

<sup>36</sup>Muhammad. Tho'in, "Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam", (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 2, 2016), h.158-171

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Sumber Daya Insani

Manusia dapat diartikan sebagai makhluk yang berakal budi. Manusia juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep atau fakta, sebuah kelompok genus atau seseorang individu dalam hubungan dengan lingkungan yang merupakan suatu organisme hidup. Sumber daya Insani (SDI) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi<sup>37</sup>, baik institusi maupun perusahaan. SDI juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDI berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum, dimana manajemen umum sebagai proses yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Warther dan Davis mengatakan bahwa sumber daya insani adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Timbulnya kebutuhan untuk membantu organisasi dalam melaksanakan tujuannya merupakan profesionalisme dalam bekerja. Kebutuhan akan profesionalisme menunjukkan bahwa semakin berperanya sumber daya insani dalam mencapai keberhasilan organisasi.

Untuk menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah, perbankan syariah membutuhkan sumber daya insani yang rata-rata berlatar belakang dari pendidikan syariah dan memiliki pemahaman di empat aspek, yakni operasional perbankan, managerial, kepemimpinan, dan pemahaman syariah. Putu menjelaskan, sumber daya insani bank syariah harus memiliki kemampuan operasional perbankan dan memahami seluk beluk aspek bisnis yang mempengaruhi kinerja sebuah bank. Sementara

---

<sup>37</sup>Veithzal Rivai, "*Kepemimpinan dan Perilaku Orang*", (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 366.

untuk aspek managerial, sumber daya insani bank syariah juga harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan etika bisnis Islam. Selain itu, Aspek penting yang harus dimiliki oleh SDM bank syariah yakni pemahaman syariah yang bersifat universal dan sesuai dengan kearifan lokal. Pemahaman syariah ini meliputi aspek hukum dan penerapannya sesuai dengan kaidah ushul fiqh. Sumber daya insani dituntut untuk memenuhi kualifikasi *soft skill*, *hard skill* dan *techical skill*. Penerapan SKKNI untuk hard skill mencakup beberapa modul pembelajaran diantaranya *banking operations* dan *fundamental of sharia banking*.

## B. Kompetensi

### 1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi menurut bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu "*competence*" atau "*competency*" yang berarti kecakapan, kemampuan dan kewenangan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan pengertian kompetensi adalah kewenangan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. Menurut istilah kompetensi mempunyai banyak arti, Broken dan Stone seperti yang telah dikutip oleh Uzer Usman, kompetensi berarti gambaran kualitas pribadi guru yang tampak sangat berarti.<sup>38</sup>

Menurut Armstrong, menyatakan bahwa kompetensi adalah kapasitas yang dimiliki karyawan, yang mengarah pada perilaku yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan serta sesuai dengan ketetapan organisasi, yang pada gilirannya akan membawa hasil seperti yang diinginkan.<sup>39</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan kompetensi adalah suatu unsur yang dimiliki oleh individu berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, pemahaman, sikap, tindakan dan

---

<sup>38</sup>Mualimul Huda, "Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI)", *Jurnal Penelitian*, Vol. 11 No.2 (Agustus 2017), 243.

<sup>39</sup>Rahmisyari, "Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai", *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Vol. 5 No. 1 (Oktober 2017), 50.

gaya berpikir yang dapat dijadikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan.

## 2. Karakteristik Kompetensi

Karakteristik kompetensi sebagaimana yang terdapat dalam Sahardaputra, yaitu sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a. *Motives* (niat), adalah sesuatu yang secara konsisten dapat berpikir dalam melakukan tindakan. Seperti keinginan untuk mengembangkan tujuan yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. *Traits* (watak), adalah karakter pribadi seseorang untuk berperilaku atau memberikan respon terhadap suatu situasidengan cara tertentu. Seperti percaya diri dan dapat mengontrol diri.
- c. *Self concept* (konsep diri), adalah sikap atau nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Seperti penilaian terhadap seseorang yang dianggap memiliki prilaku kepemimpinan sehingga perlu adanya tes *leadership ability*.
- d. *Knowledge* (pengetahuan), adalah informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Pengetahuan adalah salah satu kompetensi yang kompleks. Skor dari hasil tes pengetahuan sering gagal dalam memprediksi kinerja SDM karena skor tersebut tidak mampu mengukur keahlian dalam pekerjaan.
- e. *Skills* (keterampilan), adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Seperti programmer komputer membuat membuat sebuah program yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen (SIM) SDM.

## 3. Manfaat Penggunaan Kompetensi

Sutrisno mengemukakan bahwa ada enam manfaat penggunaan kompetensi dalam perusahaan atau lembaga, yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Tim Pelatihan Online Pembuatan Buku Ajar Berbasis Digital, *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*, (Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020), 221.

<sup>41</sup>R Yudhy Pradityo Setia diputra, "Pemanfaatan Real Time Conference Dalam Bidang Pengembangan Kompetensi Pada Era Disruptive Technology". *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, ISSN: 2621-8739. Vol. II No. 2 (2019), 5.

- a. Dapat memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai perusahaan. Kompetensi akan menjawab pertanyaan mendasar dalam proses pengambilan keputusan. Keterampilan, pengetahuan dan karakteristik apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan, dan perilaku apa yang memberi pengaruh dalam lingkungan kerja.
- b. Sebagai alat seleksi karyawan. Kompetensi dapat membantu organisasi untuk merekrut calon tenaga kerja terbaik. Dengan adanya kejelasan kompetensi yang diharapkan oleh organisasi maka dapat mengarah pada sasaran yang selektif dan mengurangi biaya rekrutmen.
- c. Dapat memaksimalkan produktivitas. Tuntutan organisasi yang mengharuskan pemilihan tenaga kerja yang dapat dikembangkan secara terarah untuk dapat menutupi kesenjangan keterampilannya sehingga mampu untuk diarahkan secara keseluruhan.
- d. Dasar untuk pengembangan sistem remunerasi. Kompetensi digunakan untuk mengembangkan sistem remunerasi (imbalan) yang lebih adil. Kebijakan ini akan lebih terarah dan transparan karena berkaitan dengan keputusan organisasi atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan.
- e. Memudahkan adaptasi terhadap perubahan. Dalam era perubahan yang sangat cepat, sifat kepemimpinan dalam sebuah organisasi juga mengalami perubahan untuk menetapkan keterampilan apa saja yang dibutuhkan agar dapat mengikuti perubahan zaman yang terus meningkat menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi. Kompetensi adalah salah satu cara yang digunakan untuk menyesuaikan nilai-nilai organisasi dan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan oleh karyawan dalam bekerja.

#### 4. Jenis Kompetensi

Menurut Spencer and Spencer mengklasifikasikan dimensi dan komponen kompetensi individual menjadi empat, yaitu:<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Marliana Budhiningtias Winanti, "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan". *Majalah Ilmiah Unikom*. Vol. 7 No. 2, 253-256.



a. Kompetensi Intelektual

Kompetensi intelektual adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan intelektual individu (dapat berupa pengetahuan, keterampilan, pemahaman profesional, pemahaman kontekstual, dan lain-lain) yang bersifat relatif stabil ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja, yang dibentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan kontekstual. Robbins dan Judge juga mengatakan bahwa kompetensi intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental.

b. Kompetensi Emosional

Kompetensi emosional adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk menguasai diri dan memahami lingkungan secara objektif dan moralis sehingga pola emosinya relatif stabil ketika menghadapi berbagai permasalahan di tempat kerja yang terbentuk melalui sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal serta kapasitas pengetahuan mental/emosional.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk membangun simpul-simpul kerja sama dengan orang lain yang relatif bersifat stabil ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja yang terbentuk melalui sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal serta kapasitas pengetahuan sosial.

d. Kompetensi Spiritual

Kompetensi spiritual adalah karakter dan sikap yang merupakan bagian dari kesadaran yang paling dalam pada seseorang yang berhubungan dengan sadar yang tidak hanya mengakui keberadaan nilai tetapi juga kreatif untuk menemukan nilai-nilai baru.

## 5. Tingkatan Kompetensi

Tingkatan kompetensi dapat dibagi kedalam tiga tingkatan, yaitu sebagai berikut:<sup>43</sup>

### a. Tingkat Eksekutif

- 1) *Strategic thinking*, adalah kompetensi untuk memahami kecenderungan perubahan lingkungan yang begitu cepat, melihat peluang pasar, ancaman, kekuatan dan kelemahan organisasi agar dapat mengidentifikasi “strategic response” secara optimal.
- 2) *Change leadership*, adalah kompetensi untuk mengkomunikasikan visi dan strategi perusahaan dapat ditransformasikan kepada pegawai. Pemahaman atas visi organisasi oleh para karyawan akan mengakibatkan motivasi dan komitmen, sehingga karyawan dapat bertindak sebagai sponsor inovasi dan entrepreneurship terutama dalam mengalokasikan sumber daya organisasi sebaik mungkin untuk menuju kepada proses perubahan.
- 3) *Relationship management*, adalah kemampuan untuk meningkatkan hubungan dan jaringan dengan perusahaan lain. Kerjasama dengan perusahaan lain sangat diperlukan untuk keberhasilan organisasi

### b. Tingkat Manajer

Tingkat manajer dapat dibagi kedalam lima tingkat, yaitu sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) *Fleksibility aspect*, adalah kemampuan merubah struktur dan proses manajerial, apabila strategi perubahan organisasi diperlukan untuk efektivitas pelaksanaan tugas organisasi.
- 2) *Interpersonal understanding aspect*, merupakan kemampuan untuk memahami nilai dari berbagai tipemanusia.

---

<sup>43</sup>Soleh Suryadi, Deni Hamdani, “Pengamatan Kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan”. *Jurnal Ilmu Administrasi “Akselerasi”* Vol. 7 No. 2 (2017), 20-21

<sup>44</sup>Ni Made Gusnastri, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi”. *Jurnal Forum Manajemen*, Vol. 11 No. 2 (2013), 84.

- 3) *Empowerment aspect*, adalah kemampuan berbagi informasi, penyampaian ide-ide oleh bawahan, mengembangkan pengembangan karyawan, mendelegasikan tanggung jawab, memberikan saran umpan balik, menyatakan harapan-harapan yang positif untuk bawahan, dan memberikan reward bagi peningkatan kinerja. Sehingga membuat para karyawan termotivasi dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar.
- 4) *Portability aspect*, adalah kemampuan untuk beradaptasi dan berfungsi secara efektif dengan lingkungan luar, sehingga manajer harus portable terhadap posisi-posisi yang ada di luar perusahaan.
- 5) *Team facilitation aspect*, merupakan kemampuan untuk menyatukan orang untuk bekerjasama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama, termasuk dalam hal ini adalah memberikan kesempatan setiap orang untuk berpartisipasi dan mengatasi konflik.

#### c. Tingkat Karyawan

- 1) Aspek mencari informasi, motivasi, dan kemampuan belajar. Merupakan kompetensi tentang antusiasme untuk mencari kesempatan belajar tentang keahlian teknis dan interpersonal.
- 2) Aspek motivasi berprestasi, merupakan kemampuan untuk mendorong inovasi, perbaikan berkelanjutan dalam kualitas dan produktivitas yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan kompetensi.
- 3) Aspek fleksibilitas, merupakan kemampuan untuk melihat perubahan sebagai suatu kesempatan yang menggembirakan ketimbang sebagai ancaman.
- 4) Aspek motivasi kerja, dalam tekanan waktu merupakan kombinasi fleksibilitas, motivasi berprestasi, menahan stress dan komitmen organisasi yang membuat individu bekerja dengan baik walaupun dalam waktu yang terbatas.

- 5) Aspek kolaborasi, merupakan kemampuan bekerja secara koperatif di dalam kelompok yang multi disiplin, menaruh harapan positif kepada yang lain, pemahaman interpersonal dan komitmen organisasi.
  - 6) Dimensi yang lain untuk karyawan, adalah keinginan yang besar untuk melayani pelanggan dengan baik dan inisiatif untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pelanggan. Jika dalam konteks perbankan adalah masalah nasabah.
6. Kompetensi SDM Bank Syariah
- SDM bank syariah harus memiliki beberapa kompetensi agar dapat mengikuti pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah, diantaranya:<sup>45</sup>
- a. Memahami nilai-nilai moral dalam aplikasi muamalah/ekonomi syariah.
  - b. Memahami konsep dan tujuan ekonomi syariah.
  - c. Memahami konsep dan aplikasi transaksi-transaksi (akad) dalam muamalah ekonomi syariah.
  - d. Mengenal dan memahami mekanisme kerja lembaga ekonomi/keuangan/perbankan/bisnis Islam.
  - e. Mengetahui dan memahami hukum dasar baik hukum syariah (*fiqih muamalah*) maupun hukum positif yang berlaku.
  - f. Menguasai bahasa sumber ilmu, yaitu *Arabic* dan *English*.
7. Standar Kompetensi

Standar kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.<sup>46</sup> Mengemukakan beberapa standar kompetensi yang dibutuhkan untuk pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan:

---

<sup>45</sup>Suad Fikriawan, "Manajemen Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berbasis Prinsip-prinsip Syariah Menuju Qualified Asean Bank". *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* Vol. 2 No. (1 April 2018), 55.

<sup>46</sup>Amalia Euis dkk, *Op.cit*, 55

- a. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
  - 1) Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
  - 2) Acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
- b. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
  - 1) Membantu dalam rekrutmen
  - 2) Membantu penilaian untuk kerja
  - 3) Dipakai untuk uraian jabatan
  - 4) Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha/industri.

## C. Kurikulum

### 1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Menurut Nasution kurikulum lazimnya dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.<sup>47</sup>

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara-cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>48</sup> Hamalik mengatakan kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai cita-cita hidup, dituangkan melalui proses pendidikan yang meliputi segala aspek kehidupan manusia, semua yang dapat dimasukkan kedalam tanggung jawab sekolah serta segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan dan membentuk pribadi manusia serta memberi sumbangan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat bangsa.<sup>49</sup> Organisasi

---

<sup>47</sup>Nasution S, *Kurikulum dan Pengajaran*, cet. Ke-3(Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), 5.

<sup>48</sup>Amalia Euis dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2012), 58.

<sup>49</sup>Hamalik Oemar, *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2008), 3.

kurikulum adalah pola atau bentuk penyusunan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid-murid. Organisasi kurikulum sangat erat hubungannya dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai karena pola-pola yang berbeda akan mengakibatkan isi dan cara penyampaian pelajaran berbeda pula.<sup>50</sup>

Kurikulum sebagai mata pelajaran yang harus dikuasi oleh peserta didik, dalam proses perencanaannya memiliki ketentuan sebagai berikut:<sup>51</sup>

- a. Perencanaan kurikulum biasanya menggunkan judgment ahli bidang studi dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan faktor pendidikan, ahli tersebut menentukan mata pelajaran apa yang harus diajarkan pada siswa.
- b. Dalam menentukan dan menyeleksi kurikulum perlu dipertibangkan beberapa hal seperti tingkat kesulitan, minat siswa, urutan pelajaran dan lain sebagainya.
- c. Perencanaan dan implementasi kurikulum ditekankan kepada pengguna metode dan strategi pembelajaran yang memungkinkan anak didik dapat menguasai materi pelajaran, semacam menggunakan pendekatan ekspositori.

Kurikulum merupakan suatu naskah panduan mengenai pengalaman yang harus didapatkan oleh para pelajar agar menjadi para lulusan berkompeten yangseharusnya. Kurikulum merupakan kondisi ideal dibandingkan kondisi real. Kurikulum diibaratkan sebagai “jalur pacu” atau “kendaraan” untuk mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan.

B. Bara, Ch mengklasifikasikan konsep kurikulum ke dalam empat jenis pengertian yang meliputi: 1) kurukulum sebagai produk; 2) kurukulum sebagai program; 3) kurukulum sebagai hasil yang diinginkan, dan 4) kurikulum sebagai

---

<sup>50</sup>Suryosubroto B, *Tatalaksana kurikulum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 1.

<sup>51</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2008), 5.

pengalaman belajar bagi peserta didik.<sup>52</sup> Menurut J. Lloyd Trump dan Delmas F. Miller dalam buku *school improvement*. Menurut mereka dalam kurikulum juga termasuk metode mengajar dan belajar, cara mengevaluasi murid dan seluruh program, perubahan tenaga mengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervise dan administrasi dan hal-hal struktural mengenai waktu, jumlah ruangan serta kemungkinan memilih mata pelajaran.<sup>53</sup>

Kurikulum merupakan program aktivitas guru dan murid yang dirancang sedemikian rupa sehingga mahasiswa akan mencapai sebanyak mungkin tujuan akhir kegiatan pendidikan atau institusi pendidikan. Kurikulum bukan hanya susunan sederhana mengenai perencanaan yang akan diimplementasikan, namun juga terdiri dari proses yang aktif terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang saling berhubungan timbal balik dan terintegrasi sebagai suatu proses.

## 2. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum berbasis kompetensi merupakan perangkat standar pendidikan yang dapat mengantarkan pendidikan siswa untuk menjadi kompeten dalam bidang kehidupan yang dipelajarinya. Kurikulum berbasis kompetensi merupakan kerangka inti yang memiliki empat komponen, yaitu: kurikulum dan hasil belajar, penilaian berbasis sekolah, kurikulum berbasis mengajar, kurikulum berbasis mengajar dan pengelolaan kurikulum berbasis sekolah.<sup>54</sup> Makadari itu kurikulum harus dikembangkan berdasarkan pada kemampuan atau tindakan cerdas penuh tanggung jawab dari profesi tertentu dalam melaksanakan tugasnya di tempat kerja (standar kompetensi).

---

<sup>52</sup>Sri Muryani, Entri Sulistari, Alex D Ch Mirakaho, "Identifikasi Kemampuan Mengembangkan Kurikulum Dalam Implementasi KTSP Di Kalangan Guru SMK-BM Di Kota Salatiga". *Satya Widiya*, Vol. 29 No. 2 (Desember 2013), 136.

<sup>53</sup>Loloek Endah Purwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013), 3.

<sup>54</sup>*Pengelolaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Duskur Balitbang Diknas* (Jakarta April 2004), 4.



Kurikulum berbasis kompetensi juga diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan suatu kemahiran, ketetapan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.<sup>55</sup>

### 3. Peran dan Fungsi Kurikulum

Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup dimasyarakat umumnya dan khususnya di dunia kerja. Dengan demikian dalam sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat penting, sebab di dalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan saja akan tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa serta bagaimana mengorganisasi pengalaman itu sendiri. Sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan, paling tidak kurikulum memiliki 3 (tiga) peran, yaitu:<sup>56</sup>

#### a. Peran Konservatif

Melestarikan berbagai nilai budaya sebagai warisan masa lalu. Dikaitkan dengan era globalisasi sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### b. Peran Kreatif

Menjawab setiap tantangan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang cepat berubah. Peran kreatifnya kurikulum harus mengandung hal-hal baru sehingga dapat membantu siswa untuk dapat mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya agar dapat berperan aktif dalam kehidupan.

#### c. Peran Kritis dan Evaluatif

Berperan dalam menyeleksi dan mengevaluasi segala sesuatu yang dianggap bermanfaat untuk kehidupan anak didik.

---

<sup>55</sup> E., Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), 39.

<sup>56</sup>Wina Sanjaya, *Op.cit*, 10.

#### 4. Kurikulum Ideal dan Kurikulum Aktual

Setiap guru seharusnya dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kurikulum tersebut diharapkan dapat dilaksanakan dan berfungsi sebagai acuan atau pedoman guru dalam proses belajar dan mengajar. Sebagai sebuah pedoman kurikulum berperan penting dalam merancang pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan siswa. Sehingga guru dapat menentukan hal-hal sebagai berikut:<sup>57</sup>

- a. Merumuskan tujuan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.
- b. Menentukan isi atau materi yang harus dikuasai untuk mencapai tujuan atau penguasaan kompetensi.
- c. Menyusun strategi pembelajaran untuk guru dan siswa sebagai upaya pencapaian tujuan.
- d. Menentukan keberhasilan pencapaian tujuan atau kompetensi

Kurikulum actual (nyata) adalah pembatasan yang dilakukan oleh guru terhadap penerapan kurikulum yang ada. Kurikulum ini secara riil dapat dilaksanakan oleh guru sesuai dengan keadaan kondisi yang ada.

#### D. Prodi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah dibuka pada tahun 2006 dengan jumlah peminat tertinggi di setiap tahunnya. Serta menjadi program studi favorit di UIN Raden Intan Lampung. Berdasarkan Borang Akreditasi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2020, adapun visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai dari Program Studi Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

Visi:

“Terwujudnya pusat pengkajian dan pengembangan ilmu perbankan dan keuangan syariah yang berwawasan lingkungan berbasis agribisnis pada tingkat internasional tahun 2035”.

<sup>57</sup>*Ibid.*, 22.

<sup>58</sup>“Visi, Misi dan Tujuan UIN Raden Intan Lampung” (On-line), tersedia di: <https://febi.radenintan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>, (12 Juli 2020)

Misi:

- a. Pendidikan  
Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan terintegrasi dalam ilmu perbankan syariah berwawasan lingkungan
- b. Penelitian  
Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu Perbankan Syariah berwawasan lingkungan berbasis agribisnis.
- c. Pengabdian Masyarakat  
Menyelenggarakan pengabdian yang merupakan penerapan ilmu dan keterampilan dalam bidang perbankan dan keuangan syariah
- d. Kerjasama  
Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan berbagai lembaga di tingkat lokal, nasional dan internasional dalam bentuk penelitian, pertukaran dosen dan mahasiswa dalam bidang perbankan dan keuangan syariah

Tujuan:

- a. Pendidikan  
Menghasilkan lulusan perbankan syariah yang memiliki intelektualitas, spiritualisme, dan integritas yang tinggi dengan kemampuan sebagai praktisi dan profesi pada sektor perbankan dan keuangan berwawasan lingkungan berbasis agribisnis
- b. Penelitian  
Melahirkan karya-karya penelitian yang aplikatif sejalan perkembangan perbankan dan keuangan nasional
- c. Pengabdian Masyarakat  
Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perbankan dan keuangan syariah.
- d. Kerjasama  
Terwujudnya kerjasama yang produktif dengan dunia pendidikan industri dan pemerintah.

### E. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Universitas atau perguruan tinggi berasal dari kata latin yaitu universitas magistrorum et scholarium yang artinya masyarakat para dosen dan pakar. Pengertian tentang universitas pada mulanya adalah kegiatan yang pada intinya minimal berupa penelitian atau pengembangan ilmu dengan tujuan mencari kebenaran dan mendidik pakar. Saat ini pengertian universitas telah berubah menjadi sebuah institusi yang mengajar mahasiswa menjadi orang yang berbudaya dan anggota masyarakat yang baik dalam keprofesionalitasnya.<sup>59</sup> Pada dasarnya universitas dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Universitas negeri, adalah sebuah perguruan tinggi yang pengelolaan dan regulasinya dilakukan oleh negara.
2. Universitas swasta, adalah perguruan tinggi yang pengelolaan dan regulasinya dilakukan oleh masyarakat (swasta).

UIN dalam istilah Arab “Al-Jami’ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah”, merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola berbagai disiplin ilmu dan bidang studi dasar, yaitu bidang studi agama Islam dengan sejumlah cabang dan subcabang keilmuan umum lainnya. Dilihat dari segi administrasi, UIN Raden Intan Lampung berada dibawah jajaran Kementerian Agama RI, yang pengawasan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam melalui Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.

Pemberian nama “Raden Intan” didasari pada pertimbangan bahwa dibelakang nama Universitas/Institut biasanya diberi label nama kota atau nama pahlawan dan Raden Intan merupakan pejuang bangsa yang menentang penjajahan Belanda, sekaligus penyiar agama Islam di Lampung.<sup>60</sup>

Visi:

“Terwujudnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu

<sup>59</sup>Amalia Euis dkk, *Op.cit.*, 56-57.

<sup>60</sup>“Sejarah UIN Raden Intan Lampung” (On-line) tersedia di: <https://www.radenintan.ac.id/> (13 Juli 2020)

keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035”

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
2. Mengembangkan riset ilmu keislaman integratif-multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan.
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan.
4. Menjalini kerja sama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

#### **F. Bank Syariah**

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkannya atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana. Jika ditinjau dari asal mula terjadinya bank maka pengertian bank adalah meja atau tempat untuk menukarkan uang.<sup>61</sup> Hasibuan mengatakan bank berasal dari kata Italia *bancon* yang artinya bangku. Bangku inilah yang digunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah sehingga istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank, dimana bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta:2005), 45.

<sup>62</sup>H. Malayu S.P. Hasibuan, “*Dasar-dasar Perbankan*”(Jakarta:Bumi Aksara, 2009), 1.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 pengertian bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>63</sup> Menurut kamus istilah hukum Fockema Andreae mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah suatu lembaga atau orang pribadi yang menjalankan perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada perusahaan dalam menerima dan memeberikan uang dari dan kepada pihak ketiga. Berhubung dengan adanya cek yang hanya dapat diberikan kepada bankir sebagai tertarik, maka bank dalam arti luas adalah orang atau lembaga yang dalam pekerjaannya secara teratur menyediakan uang untuk pihak ketiga.<sup>64</sup>

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran secara serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Antonio dan Perwata Atmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam.<sup>65</sup> Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadist, sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang

---

<sup>63</sup>Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 44.

<sup>64</sup>Bachtiar Simatupang, "Aspek Yuridis UU No 10 Tahun 1998 Terhadap Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945". *Jurnal Ensiklopediaku*, Vol. 1 No. 1 (Februari 2019), 143.

<sup>65</sup>Karnaen Perwataatmadja dan M. Syafe'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bakhti Wakaf, 1997), 1.

dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan Syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dikatakan lebih lanjut dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.<sup>66</sup>



---

<sup>66</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 2.